

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap peristiwa masa lalu serta mengembangkan kemampuan berpikir historis, kritis, dan reflektif. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran sejarah memerlukan pemanfaatan sumber belajar yang beragam agar peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan faktual, tetapi juga mampu memahami konteks sosial, politik, dan ekonomi yang melatarbelakangi suatu peristiwa sejarah. Sumber belajar yang bervariasi memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual (Pangarungan dan Bahri, 2026:1-3).

Namun, pembelajaran sejarah di SMA selama ini masih didominasi oleh penggunaan buku teks sebagai sumber belajar utama. Kondisi tersebut sering menyebabkan pembelajaran sejarah bersifat naratif-deskriptif dan kurang kontekstual bagi peserta didik. Buku teks yang digunakan dalam pembelajaran cenderung memuat fakta secara padat sehingga siswa seolah terbenam dalam lautan informasi. Kondisi ini menimbulkan kejenuhan belajar yang semakin diperparah oleh penggunaan bahasa yang kering dan kurang emotif, sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi rendah (Fauzi dkk., 2020:1).

Menurut Saputra dkk. (2025:13687) pendidikan sejarah menuntut adanya inovasi dalam pemanfaatan sumber belajar. Inovasi tersebut diperlukan untuk menjawab berbagai tantangan dalam pembelajaran sejarah yang selama ini sering dipandang monoton karena masih didominasi oleh penggunaan buku teks sebagai sumber utama. Oleh karena itu, diperlukan sumber belajar alternatif yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan peserta didik.

Salah satu sumber belajar alternatif yang berpotensi dimanfaatkan dalam pembelajaran sejarah adalah karya sastra berupa novel. Novel sejarah mampu menghadirkan gambaran kehidupan masyarakat pada masa lalu melalui narasi yang

lebih hidup dan kontekstual. Penggunaan sumber belajar alternatif seperti novel sejarah dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan daya imajinasi historis peserta didik (Kurnia dkk., 2024:75).

Selain itu, penggunaan novel sebagai sumber belajar sejarah juga berpotensi meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Narasi fiksi yang berbasis pada realitas sejarah mendorong siswa untuk membandingkan alur cerita dalam novel dengan fakta sejarah yang terdapat dalam sumber akademik seperti buku teks, jurnal ilmiah, maupun dokumen sejarah. Proses tersebut melatih keterampilan analisis, interpretasi, dan evaluasi sumber sejarah (Alghozali dkk., 2024:293).

Salah satu novel yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah adalah Novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala. Novel ini menghadirkan narasi historis yang merepresentasikan dinamika sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat Indonesia pada rentang waktu sebelum dan sesudah kemerdekaan. Narasi tersebut menampilkan latar industri kretek, relasi kuasa kolonial, serta perubahan struktur sosial yang relevan dengan kajian sejarah Indonesia. Representasi sejarah dalam karya sastra memiliki potensi sebagai medium alternatif dalam memahami peristiwa masa lalu secara kontekstual (Syafitri dkk., 2025:172).

Perkembangan industri kretek sebagai bagian dari sejarah ekonomi dan budaya Indonesia juga tergambar dalam novel *Gadis Kretek*. Industri ini tidak hanya berperan dalam aktivitas ekonomi, tetapi turut membentuk identitas sosial masyarakat Jawa pada masa kolonial hingga awal kemerdekaan. Sejarah industri lokal seperti kretek sering kali kurang mendapatkan perhatian dalam pembelajaran sejarah formal di sekolah. Menurut Miskawi dkk. (2024:2792) sejarah ekonomi lokal memiliki kontribusi besar dalam membangun pemahaman peserta didik terhadap dinamika sejarah nasional.

Menurut Sarmudyaningsih dkk. (2024:92) narasi kolonialisme dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat pribumi juga muncul secara implisit dalam novel *Gadis Kretek*. Relasi antara pengusaha pribumi, kekuasaan kolonial, dan struktur sosial menunjukkan adanya ketimpangan yang bersifat historis.

Ketimpangan tersebut merupakan bagian dari realitas sejarah Indonesia yang perlu dipahami secara kritis oleh peserta didik.

Muatan sejarah dalam novel tidak hadir sebagai fakta mentah, melainkan sebagai representasi yang dibangun melalui imajinasi pengarang dengan merujuk pada realitas historis. Representasi sejarah dalam sastra dapat diverifikasi melalui perbandingan dengan sumber akademik seperti buku sejarah, arsip, dan jurnal ilmiah. Proses verifikasi tersebut menjadi penting agar sastra tidak dipahami semata sebagai karya fiksi, tetapi sebagai teks yang memiliki unsur sejarah (Assahab dkk., 2023:21).

Sumber belajar sejarah yang baik harus memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran dan capaian pembelajaran (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2025). Muatan sejarah dalam novel *Gadis Kretek* berpotensi dikaitkan dengan materi sejarah Indonesia seperti kolonialisme, nasionalisme, dan perkembangan ekonomi masyarakat. Keterkaitan tersebut memungkinkan novel digunakan sebagai sumber belajar pendukung dalam pembelajaran sejarah (Firmansyah, 2023:181).

Sejarah lokal dan sosial ekonomi yang tergambar dalam novel *Gadis Kretek* memiliki relevansi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Gambaran mengenai aktivitas ekonomi, hubungan sosial, serta kondisi masyarakat pada masa tertentu memungkinkan peserta didik memahami sejarah secara lebih kontekstual. Keterkaitan tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar karena materi sejarah tidak hanya dipahami sebagai peristiwa masa lalu yang bersifat abstrak, tetapi juga sebagai bagian dari pengalaman sosial yang dapat dibayangkan secara nyata. Pembelajaran sejarah yang dekat dengan realitas sosial peserta didik cenderung lebih bermakna dan mudah dipahami (Bhaskara, 2024:155).

Pengintegrasian novel dalam pembelajaran sejarah juga sejalan dengan pendekatan interdisipliner. Pendekatan ini menghubungkan kajian sejarah dengan bidang lain seperti sastra, budaya, dan ekonomi dalam memahami suatu peristiwa masa lalu. Melalui integrasi tersebut, peserta didik tidak hanya mempelajari fakta sejarah secara kronologis, tetapi juga memahami konteks sosial dan budaya yang

melatarbelakangi peristiwa tersebut. Integrasi tersebut membantu peserta didik memahami sejarah secara holistik (Yuliati dkk., 2025: 45-49).

Hingga saat ini, penelitian terhadap novel *Gadis Kretek* lebih banyak dilakukan dalam perspektif sastra dan bahasa. Kajian tersebut umumnya menempatkan novel sebagai karya sastra yang dianalisis dari sudut pandang estetika, struktur cerita, maupun makna simbolik yang terkandung di dalamnya. Penelitian yang mengkaji novel ini sebagai sumber belajar sejarah masih sangat terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peluang penelitian dalam bidang Pendidikan Sejarah.

Penelitian ini dibatasi pada tahap pengkajian potensi novel *Gadis Kretek* sebagai sumber belajar sejarah di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Fokus penelitian diarahkan pada analisis muatan sejarah yang terdapat dalam novel serta keterkaitannya dengan materi dan capaian pembelajaran sejarah di SMA. Penelitian ini tidak sampai pada tahap implementasi atau pengujian penggunaan novel dalam proses pembelajaran di kelas. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian tetap fokus dan sesuai dengan metodologi penelitian yang digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, *research gap* penelitian ini terletak pada belum adanya kajian yang secara khusus menganalisis muatan sejarah dalam novel *Gadis Kretek* sebagai potensi sumber belajar sejarah di SMA. Penelitian ini dibatasi pada analisis muatan sejarah dan kesesuaiannya dengan capaian pembelajaran, tanpa menguji implementasi pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi akademik dan pedagogis yang kuat untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal dalam pengembangan sumber belajar sejarah berbasis karya sastra berupa novel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji muatan sejarah yang terdapat dalam novel *Gadis Kretek* serta potensinya sebagai sumber belajar di SMA. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apa saja muatan sejarah yang terdapat dalam novel *Gadis Kretek*?
2. Bagaimana representasi dan verifikasi muatan sejarah dalam novel *Gadis Kretek*?
3. Bagaimana muatan sejarah dalam novel *Gadis Kretek* sebagai potensi sumber belajar sejarah di SMA?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini disusun untuk memperjelas batasan konsep yang digunakan dalam penelitian sehingga tidak menimbulkan perbedaan penafsiran terhadap istilah yang digunakan. Melalui definisi operasional, setiap konsep utama dalam penelitian dijelaskan secara lebih spesifik sesuai dengan konteks penelitian dan fokus analisis yang dilakukan. Dengan demikian, konsep-konsep yang digunakan dapat dipahami secara jelas serta dapat diamati dan dianalisis berdasarkan data yang terdapat dalam sumber penelitian.

a. Muatan Sejarah dalam Novel *Gadis Kretek*

Muatan sejarah dalam penelitian ini diartikan sebagai unsur-unsur dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala yang merepresentasikan realitas masa lalu dan memiliki keterkaitan dengan peristiwa sejarah Indonesia. Muatan sejarah tersebut diidentifikasi melalui narasi, dialog, maupun deskripsi peristiwa yang menggambarkan kondisi kehidupan masyarakat pada periode tertentu. Dalam penelitian ini, muatan sejarah dianalisis berdasarkan representasi aspek politik, sosial, dan ekonomi yang muncul dalam teks novel. Aspek politik mencakup peristiwa atau dinamika kekuasaan yang berkaitan dengan kondisi politik pada masa tertentu, aspek sosial mencakup gambaran kehidupan masyarakat dan relasi sosial yang terjadi pada masa tersebut, sedangkan aspek ekonomi berkaitan dengan aktivitas ekonomi masyarakat yang direpresentasikan dalam narasi novel. Melalui pengkategorian tersebut, muatan sejarah dalam novel dapat diidentifikasi dan dianalisis secara sistematis.

b. Potensi Sumber Belajar Sejarah di SMA

Potensi sumber belajar sejarah dalam penelitian ini diartikan sebagai kemungkinan pemanfaatan muatan sejarah yang terdapat dalam novel *Gadis Kretek* sebagai sumber belajar pendukung dalam pembelajaran sejarah di SMA. Potensi

tersebut dianalisis secara konseptual dengan mempertimbangkan keterkaitan antara muatan sejarah yang ditemukan dalam novel dengan materi pembelajaran sejarah yang terdapat dalam kurikulum di tingkat SMA. Melalui analisis tersebut, novel dipandang memiliki kemungkinan untuk digunakan sebagai sumber belajar alternatif yang dapat membantu peserta didik memahami konteks kehidupan masyarakat pada masa lalu secara lebih kontekstual. Penelitian ini tidak sampai pada tahap implementasi dalam pembelajaran di kelas, melainkan terbatas pada analisis akademik mengenai potensi pemanfaatan novel sebagai sumber belajar sejarah.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi muatan sejarah yang terdapat dalam novel *Gadis Kretek*.
2. Menganalisis representasi dan verifikasi muatan sejarah dalam novel *Gadis Kretek*.
3. Menjelaskan potensi muatan sejarah dalam novel *Gadis Kretek* sebagai sumber belajar sejarah di SMA.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian muatan sejarah dalam karya sastra, khususnya novel, sebagai bagian dari keilmuan Pendidikan Sejarah. Penelitian ini memperkuat pandangan teoretis bahwa novel tidak hanya berfungsi sebagai karya sastra, tetapi juga dapat merepresentasikan sejarah yang dapat diverifikasi melalui sumber akademik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperjelas posisi novel sebagai sumber belajar sejarah alternatif yang bersifat pendukung dan kontekstual, terutama apabila muatan sejarah yang terkandung dalam novel memiliki keterkaitan dengan materi dan capaian pembelajaran sejarah di SMA. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar konseptual bagi penelitian selanjutnya yang

berfokus pada tahap implementasi pemanfaatan novel *Gadis Kretek* sebagai sumber belajar sejarah di SMA.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru Sejarah di SMA

Penelitian ini memberikan gambaran akademik mengenai potensi muatan sejarah dalam novel *Gadis Kretek* yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai sumber belajar pendukung sesuai materi dan capaian pembelajaran sejarah.

2) Bagi Mahasiswa Pendidikan Sejarah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menyusun penelitian yang mengkaji karya sastra sebagai potensi sumber belajar sejarah.

3) Bagi Lembaga Pendidikan dan Pengembang Baha Ajar

Penelitian ini memberikan masukan konseptual mengenai potensi pengembangan sumber belajar sejarah alternatif berbasis sastra yang tetap selaras dengan kurikulum.